

**METODE SOSIODRAMA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PANDANSARI  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :  
ROMIYATI  
NIM. 082338063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROMIYATI**  
NIM : 082338063  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, Januari 2015

Saya yang menyatakan,

**ROMIYATI**  
NIM. 082338063  
**IAIN PURWOKERTO**

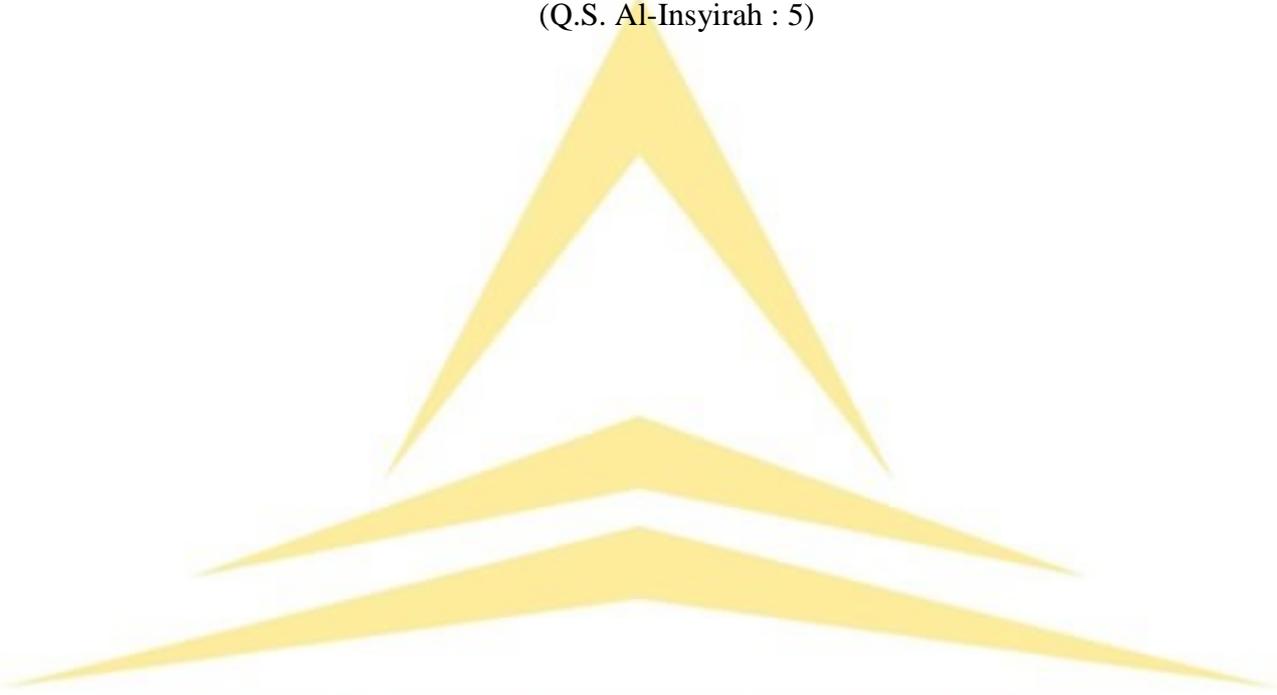




**MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
(Q.S. Al-Insyirah : 5)



**IAIN PURWOKERTO**

**METODE SOSIODRAMA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PANDANSARI  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**ROMIYATI  
NIM. 082338063  
PROGRAM STUDI PAI JURUSAN TARBIYAH  
STAIN PURWOKERTO**

**ABSTRAK**

Pembelajaran PAI membutuhkan metode. Penerapan metode pembelajaran yang tepat adalah yang diharapkan untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Karena itu sangat penting bagi guru untuk mempelajarinya dan menerapkannya. Salah satu metode pembelajaran adalah metode sosiodrama. Metode Sosiodrama adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kenyataan-kenyataan di mana siswa turutsertakan untuk mendemonstrasikan di dalam mendramatisasi hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial.

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Salah satu SD Negeri yang bagus di daerah Pandansari Ajibarang. Pembelajarannya berhasil, siswa-siswinya mendapat nilai bagus dan telah terakreditasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Penulis secara langsung mendatangi lokasi di SD Negeri Pandansari Ajibarang Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan tidak menggunakan teknik analisis statistik ataupun interpretasi kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI yang digunakan di kelas V SD Negeri Pandansari Ajibarang telah berhasil dengan baik, siswa bergairah dalam belajar dan memperoleh nilai yang bagus.

**Kata Kunci : Metode Sosiodrama, Pendidikan Agama Islam.**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahirobbil'alamin,  
karya skripsi ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya, Ibu Khotijah yang selalu memberikan kasih sayang, mendidik, dan mendo'akan.
2. Kedua kakak saya, mba Juriyati dan mas Sugiyatno yang selalu memberi semangat dan kasih sayang.
3. Suami saya tercinta, Muntaha Habibi yang selalu memberi cinta, kasih, mendukung dan mendo'akan.
4. Keponakan saya Alya Nur Fauzia, Shasi Aulia Ramadhanti dan Zahrania Faiza Majid yang selalu menghibur.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat Alloh SWT, serta Taufik dan Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau terkadang mengalami hambatan dan rintangan. Namun semua itu penulis anggap sengai pelajaran yang sangat berharga. Sholawat serta salam semoga tercurahpada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammmad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Penulis sadar bahwa kemampuan penulis yang sangat terbatas sehingga penulisam skripsi ini banyak kekurangan. Bimbingan dari berbagai pihak sangatlah membantu terselesaikannya skipsi ini oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih pada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc.M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M.A selaku Kaprodi PAI IAIN Purwokerto
7. Nurfuadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati dna kesabaran membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga terselesaikan penulis skripsi ini
8. Dr. Hartono, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis

9. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Purwokerto yang telah mendiidk penulis selama menenpuh pendidikan di jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
10. Kepala, Guru, Karyawan dan siswa siswi SD Negeri Pandansari yang telah memberikan informasi tentang metode Sosiodrama dalam pembelajaran PAI di SD tersebut
11. Sahabat-sahabatku tercinta Erlin Kurnia Sri Rejeki,S.Pd.I Musalisatun Nangimah,S.Pd.I Siti Afuah,S.Pd.I Soimah, S.Pd.I
12. Teman-teman seperjuangan PAI NR angkatan 2008

Semoga amal baik pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapat balasan dari Alloh SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Purwokerto, Februari 2015

**IAIN PURWOKERTO**

Penulis

Romiyati  
082338063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TABEL .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Pendahuluan .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	12
2. Tujuan dan Fungsi Metode Pembelajaran .....	12
3. Prinsip-prinsip metode pembelajaran .....	13

4.	Asas-asas Metode Pembelajaran .....	14
5.	Faktor-faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Memilih Metode Pembelajaran .....	15
6.	Macam-macam Metode Pembelajaran .....	16
B.	Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran .....	26
1.	Pengertian Sosiodrama .....	26
2.	Langkah-langkah Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran .....	27
3.	Kelebihan Dan Kelemahan Metode Sosiodrama .....	28
4.	Tujuan Metode Sosiodrama .....	29
5.	Hal-hal Yang Perlu Ditempuh Dalam Penggunaan Metode Sosiodrama .....	29
6.	Prinsip-prinsip Metode Sosiodrama .....	30
C.	Pendidikan Agama Islam Di SD .....	31
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	31
2.	Dasar Pendidikan Agama Islam .....	32
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	35
4.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	36
5.	Materi Pendidikan Agama Islam .....	37
6.	Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	38
7.	Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....	39
8.	Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam di SD .....	41

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	43
	B. Lokasi Penelitian .....	43
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
	D. Metode Pengumpulan Data .....	44
	E. Analisa Data .....	45
	E. Metode Analisa Data .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA</b>	
	A. Lokasi Penelitian .....	49
	1. Sejarah Berdiri .....	49
	2. Letak Geografis .....	50
	3. Visi dan Misi Sekolah .....	51
	4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	51
	5. Sarana dan Prasarana .....	55
	B. Penyajian Data .....	57
	1. Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri .....	57
	2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI .....	59
	C. Analisis Data .....	79
	1. Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI .....	79
	2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI .....	81

BAB V PENUTUP

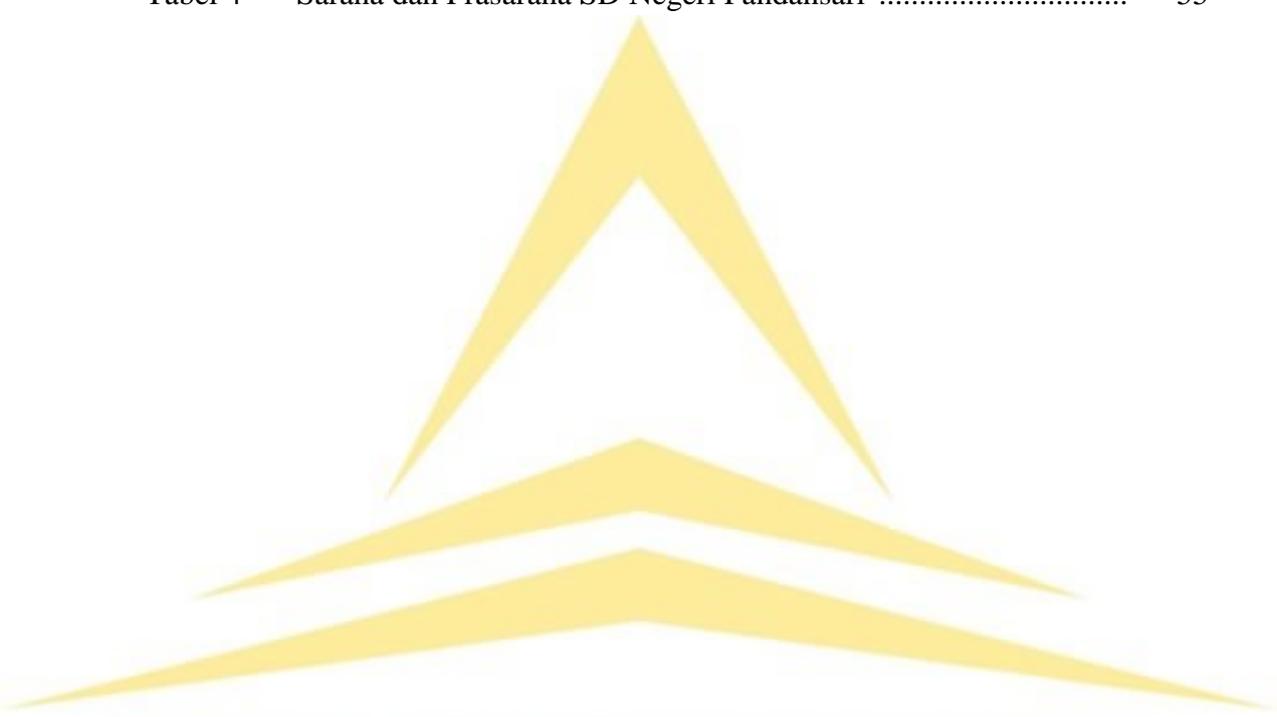
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA



## HALAMAN TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru .....	52
Tabel 2	Keadaan Karyawan .....	54
Tabel 3	Jumlah Siswa SD Negeri Pandansari .....	54
Tabel 4	Sarana dan Prasarana SD Negeri Pandansari .....	55



**IAIN PURWOKERTO**

**METODE SOSIODRAMA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PANDANSARI  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**ROMIYATI  
NIM. 082338063  
PROGRAM STUDI PAI JURUSAN TARBIYAH  
STAIN PURWOKERTO**

**ABSTRAK**

Pembelajaran PAI membutuhkan metode. Penerapan metode pembelajaran yang tepat adalah yang diharapkan untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Karena itu sangat penting bagi guru untuk mempelajarinya dan menerapkannya. Salah satu metode pembelajaran adalah metode sosiodrama. Metode Sosiodrama adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kenyataan-kenyataan di mana siswa turutsertakan untuk mendemonstrasikan di dalam mendramatisasi hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial.

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Salah satu SD Negeri yang bagus di daerah Pandansari Ajibarang. Pembelajarannya berhasil, siswa-siswinya mendapat nilai bagus dan telah terakreditasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Penulis secara langsung mendatangi lokasi di SD Negeri Pandansari Ajibarang Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan tidak menggunakan teknik analisis statistik ataupun interpretasi kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI yang digunakan di kelas V SD Negeri Pandansari Ajibarang telah berhasil dengan baik, siswa bergairah dalam belajar dan memperoleh nilai yang bagus.

**Kata Kunci : Metode Sosiodrama, Pendidikan Agama Islam.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu interaksi edukatif antara guru dan anak didik yang bertujuan, keduanya (guru dan anak) bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan yang sama. Guru bertanggung jawab mengantarkan, memberikan dan membimbing anak didik untuk mencapai tujuan tersebut, sedangkan untuk anak didik berusaha mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan guru. Anak didik dan juga guru merupakan dwitunggal (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 2).

Kemampuan anak didik dalam mempelajari bahan pelajaran tidaklah sama meskipun mereka sama-sama memperoleh bahan pelajaran yang serupa, dengan guru yang sama dan dalam kelas yang sama pula. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi, diantaranya daya serap dan kemampuan maupun tingkat kecerdasan serta hal-hal lain yang dimiliki tiap anak didik karena karakteristik alamiah. Maka dari itu guru dituntut dapat memillih dan menetapkan langkah-langkah yang strategis dalam pembelajaran sehingga semua anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu yang bersamaan.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan

guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Moh Uzer Usman, 2009: 14).

Dalam kegiatan pengajaran, unsur yang penting adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarahkan pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda. Tetapi apapun subyeknya mengajar pada hakikatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Tujuan dalam mengajar merupakan arah yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pengajaran tidak akan pernah tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan atau tidak digunakan dalam kegiatan pengajaran. Komponen tersebut adalah metode mengajar.

Dengan adanya metode mengajar siswa dapat dihubungkan dengan bahan atau sumber belajar (Darwin Syah, 2007: 136).

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting, karena Pendidikan Agama Islam dapat membimbing dan mendidik yang dilakukan secara sadar kepada anak didiknya kearah kepribadian muslim yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Parsini, S.Pd.I di SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sebelum tahun pelajaran 2009/2010 prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang dari rata-rata/KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian ada sebagian siswa yang masih mendapatkan nilai 5 dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Hal ini dikarenakan alokasi waktu yang sedikit dibanding dengan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Oleh karena itu guru PAI untuk mengupayakan berbagai variasi atau model metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar peserta didik dapat menyerap materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Yang dibuktikan dengan pencapaian nilai sesuai KKM.

Metode memegang peran penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar, maka harus difasilitasi dengan metode mengajar. Menurut Nana Sudjana metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Nana Sudjana, 2010: 76).

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian pengguna suatu metode yang sesuai dengan

tujuan. Dengan kata lain keberhasilan dalam belajar salah satunya didukung oleh pengguna metode yang tepat (JJ Hasilbuan, 2004: 3). Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Dalam buku PAI kelas V (lima) di sana terdapat penjelasan tentang SK dan KD yang harus diajarkan oleh guru PAI kelas V. Pada SK 1. membaca dan mengartikan Al-Qur'an surat pilihan. KD 1.1 membaca Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan surat Al-Fiil. 1.2 Mengartikan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un dan surat Al-Fiil. Indikator 1. membaca Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan surat Al-Fiil. 2. menghafal Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan surat Al-Fiil. 3. menunjukkan bacaan tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan Al-Fiil. 4. mengartikan Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan surat Al-Fiil.

Pada tanggal 7 Januari 2013 (semester 2 tahun pelajaran 2012/2013) penulis melakukan studi pendahuluan di SDN Pandansari Kecamatan Ajibarang. Penulis mengobservasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang menyampaikan pembelajaran PAI tentang surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu materi Al-Qur'an Hadist Surat Al-Fiil. Dalam hal ini penulis lakukan di kelas V karena siswa kelas V merupakan siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran PAI. Beliau mengawali dengan mengaktifkan salah satu kaset murrotal sehingga siswa merasa rileks dan senang dalam awal pelajaran, kemudian beliau baru menyampaikan materi dengan lebih dulu bertanya apakah sudah ada yang hafal atau pernah mendengar surat Al-Fiil. Dengan adanya pertanyaan diawal sebelum

pelajaran mulai muncul beberapa jawaban yang beragam dari siswa, kemudian bersama-sama membaca surat Al-Fiil setelah itu menunjukan bacaan tajwid yang terdapat dalam surat-surat tersebut kemudian siswa diajak menghafal dan mengartikannya.

Setelah itu guru menggunakan metode sosiodrama untuk mendemonstrasikan ceritera yang terkandung dalam surat al-Fiil yaitu ceritera tentang “Pasukan Gajah yang menyerang Kota Makkah yang akhirnya dapat dibinasakan oleh Burung Ababil yang diutus oleh Allah SWT “ Ada anak yang berperan sebagai Raja Abrahah, ada anak yang berperan sebagai pasukan gajah, sebagai burung Ababil dan berperan sebagai penduduk Makkah. Pembelajaran dengan metode sosiodrama ini ternyata menarik siswa dan membuat siswa lebih memahami pelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, mempersiapkan materi pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jawab ketika siswa belum jelas tentang materi yang diterangkan oleh guru. Hal tersebut terlihat dalam nilai ulangan banyak siswa yang mendapat nilai di atas 80,0 (Sumber: observasi dan wawancara dengan Ibu Parsini, S.Pd.I. tanggal 28 Januari 2013).

Keberhasilan dalam mata pelajaran PAI di SD Negeri Pandansari ini karena adanya berbagai macam faktor antara lain adalah karena faktor metode pembelajaran yang tepat yaitu metode sosiodrama yang digunakan oleh guru PAI. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode sosiodrama yang digunakan guru. Sehingga penulis

mengambil judul skripsi yaitu “ Metode Sociodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”

SD Negeri Pandansari Ajibarang juga berhasil di bidang lain misalnya mendapatkan prestasi di bidang agama seperti lomba Adzan Juara I Tingkat Desa, Kaligrafi Juara II Tingkat Kecamatan, Mocopat Islami Juara I Tingkat Kecamatan. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Metode sociodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pandansari kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### **1. Metode Sociodrama**

Metode Sociodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial (Wina Sanjaya, 2006 : 160).

Yang dimaksud metode sociodrama pada skripsi ini adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain yang hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Muhaimin, 2005: 76).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang di dalamnya terdapat suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana dari seorang pendidik kepada anak didiknya agar menjadi manusia yang Islami dengan mengamalkan semua ajaran Islam dalam lingkungan masyarakat yang didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadits.

Dari penelitian diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian diatas adalah penelitian tentang metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi gambaran mengenai penggunaan metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari
- b. Dapat bermanfaat bagi pelaksana pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pandansari kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik tentang jenis-jenis metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

**IAIN PURWOKERTO**

#### **E. Kajian Pustaka**

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai

kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif (Nana Sudjana, 1984: 76).

Penelitian tentang metode sosiodrama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan pertama kali yang dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang sama namun isinya berbeda yaitu :

1. Skripsi yang berjudul Metode Belajar PAI Pada Siswa Berprestasi (Studi kasus di SMP Negeri 5 Cilacap) oleh Saudari Winda Septianda. Di dalamnya membahas tentang berbagai metode yang digunakan oleh guru agar siswa bisa berprestasi di SMP Negeri 5 Cilacap. Di dalam skripsi ini diterangkan penggunaan metode agar siswa sendiri dapat lebih mudah dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas metode pembelajaran PAI di sekolah, sedang perbedaannya adalah bahwa skripsi penulis menitikberatkan metode sosiodrama di SD.
2. Skripsi yang berjudul Pembelajaran PAI Di SMP Diponegoro 7 Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011. Oleh Saudari Nanik Suprihatin. Pada skripsi ini pembahasannya menitikberatkan pada metode pendidikan Agama Islam di SMP. Skripsi Saudari Nanik Suprihatin dengan skripsi penulis terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah sama-sama melaksanakan penelitian tentang metode pembelajaran PAI di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa Saudari Nanik mengungkapkan seluruh metode pembelajaran PAI di SMP. Sedangkan penulis menitikberatkan metode

sosiodrama di SD. Demikian persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis.

## **F. Sistematika Pembahasan**

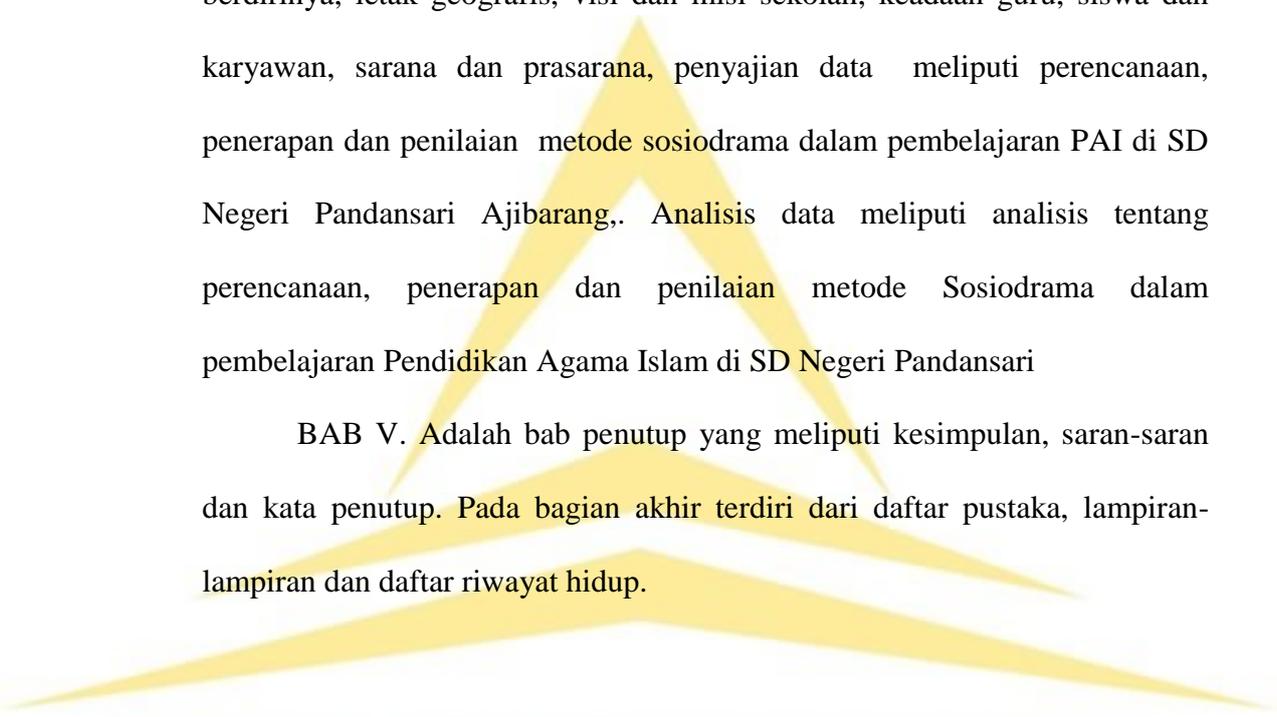
BAB I. Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Berisi landasan teori tentang metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, tujuan dan fungsi metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran, asas-asas metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, metode sosiodrama dalam pembelajaran, pengertian metode sosiodrama, langkah-langkah metode sosiodrama, kelebihan dan kelemahan metode sosiodrama, Pendidikan Agama Islam di SD Negeri, pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, Materi pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam.

BAB III. Berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV. Berisi penyajian dan analisis data. Penyajian tentang gambaran umum SDN Pandansari Ajibarang yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana di SD Negeri Pandansari. Penyajian data meliputi gambaran umum SD Negeri Pandansari Ajibarang, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, penyajian data meliputi perencanaan, penerapan dan penilaian metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari Ajibarang,. Analisis data meliputi analisis tentang perencanaan, penerapan dan penilaian metode Sosiodrama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pandansari

BAB V. Adalah bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mengenai Penerapan Metode Sociodrama di SD Negeri Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang telah peneliti uraikan pada bab-bab di muka, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode sociodrama dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandansari Ajibarang Banyumas, telah berhasil dengan baik, terbukti siswa-siswi bisa mengikuti dengan senang dan bisa mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian berarti metode sociodrama tepat diberikan dalam pembelajaran PAI sebab dengan sociodrama siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, membantu siswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dan juga diharapkan siswa bukan hanya menguasai materinya saja tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**IAIN PURWOKERTO**

#### **B. Saran-saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis sampaikan kepada Kepala SDN Pandansari Ajibarang.

1. Hendaknya berusaha melengkapi sarana dan prasarana terutama berkaitan dengan keberhasilan program sekolah.

2. Hendaknya setiap tahun pelajaran selalu berupaya melengkapi media dan alat pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan.
3. Hendaknya Kepala Sekolah senantiasa memantau perkembangan kemajuan proses Pendidikan Agama Islam agar kualitas bisa terjaga pada tahun-tahun berikutnya.
4. Menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa melalui penghargaan seperti hadiah atau beasiswa berprestasi. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis sampaikan kepada Guru Pendidikan Agama Islam SDN Pandansari Ajibarang.

1. Hendaknya mempertahankan prestasi pembelajaran PAI yang telah diraih.
2. Selalu berinovasi menemukan metode-metode lain yang lebih bagus untuk menghadapi masa depan.

Purwokerto, Januari 2015

**IAIN PURWOKERTO**  
Penulis

**Romiyati**  
NIM. 082338063

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : Rosdakarya, 2004
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Sukses Offset, 2009.
- Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2002.
- Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Drs. H. Mgs. Nazarudin, MM, *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : TERAS, 2007.
- JJ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif* : edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- M. Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Ciputat press, 2005.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Paradigma Pendidikan Agama Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara, 1984.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo offset, 2010.
- Prof. DR. Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sutrisna Hadi, *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.

Team Didaktik, *Metode Kurikulum IKIP, Pengantar Diktatik Metodik Kurikulum PBM*, Surabaya : PT Raja Grafindo Persada, 1976

Usman Zaid, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : IAIN Pers. 1981

Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate : Pustaka Firdaus, 2000.

Zuhairini Dkk, *Metode Pendidikan Agama*, Jakarta : Bumi Aksara. 1993



**IAIN PURWOKERTO**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SD** : **SD NEGERI PANDANSARI**  
**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Kelas/semester** : **V/I**  
**Standar Kompetensi** : **3. Menceritakan kisah Nabi**  
**Kompetensi Dasar** : **3.1 Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS**  
**Indikator** : **3.1.1 Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS**  
**3.1.2 Menyebutkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi Ayyub AS**  
**Lokasi Waktu** : **2x35 menit**

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa Hormat dan Perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligent*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*Integrity*), Peduli (*Caring*) dan Jujur (*Fairnes*)

**I. Tujuan Pembelajaran** : 1. Siswa berlatih menampilkan drama kisah Nabi Ayyub AS  
2. Siswa berlatih menyebutkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi Ayyub AS

**II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah Nabi Ayyub AS
- b. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cobaan yang pernah dialami mereka
- c. Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan

**2. Kegiatan Inti**

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Siswa mendengarkan dan memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Beberapa siswa membacakan kisah Nabi Ayyub AS, sedangkan siswa yang lain mendengarkan

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk memperagakan drama pendek tentang kisah Nabi Ayyub as

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Siswa menceritakan kembali kisah Nabi Ayyub AS secara individu dan menampilkan drama kisah Nabi Ayyub AS didepan kelas secara berkelompok
- Siswa mencoba menyebutkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi Ayyub AS
- Siswa membandingkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi Ayyub AS dengan cobaan yang mereka alami

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi kisah Nabi Ayyub AS yang telah dipelajari
- Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan ringkas

**IAIN PURWOKERTO**

**III. Materi, Metode dan alat / Sumber Belajar**

@ Materi Pembelajaran : **Kisah Nabi Ayyub AS.**

@ Metode Pembelajaran : **Ceramah berfariasi, tanya jawab, penugasan dan sosiodrama**

@ Alat / Sumber Belajar

1. Teks Kisah Nabi Ayyub AS
2. Buku Panduan Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku Kisah Nabi
4. Al-Qur'an (Juz Amma)
5. Kaset/ CD tentang Kisah Nabi
6. Pengalaman Guru

7. Sapu Lidi / Seikat Rumput
8. Air Dalam Plastik
9. Baskom

### Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
❖ Menceritakan Kisah Nabi Ayyub AS	Tes tertulis	Essay	1. Ceritakan dengan singkat bagaimana cara Allah SWT menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub AS 2. Nabi Ayyub AS dijauhi para tetangga dan kerabatnya karena... a. Buta b. Miskin c. Memiliki penyakit kulit
❖ Menyebutkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi Ayyub AS	Tes tertulis	Jawaban singkat	

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* Semua benar	4
		* Sebagian besar benar	2
		* Semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak kerjasama	1
2.	Partisipasi	* Aktif berpartisipasi	4
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	1

## Siswa bersosiodrama kisah Nabi Ayyub a.s



Nabi Ayyub a.s sedang bercengkrama bersama keluarganya



Syaitan sedang menggoda Nabi Ayyub a.s



Nabi Ayyub a.s memukul istrinya (Rahmah)

## Siswa bersosiodrama kisah Nabi Musa a.s



Ibu Nabi Musa a.s sedang menghanyutkan Musa bayi



Istri Raja Fir'aun memungut Musa bayi



Guru membacakan jalan cerita kisah Nabi Musa a.s

## Siswa bersosiodrama kisah Nabi Isa AS



Guru membacakan kisah Nabi Isa a.s



Malaikat sedang bercengkrama dengan Maryam



Nabi Isa a.s sedang menunjukan mukjizatnya pada para penduduk



# IAIN PURWOKERTO

